

BAB III

ANALISA DATA

3.1 Analisa Buku

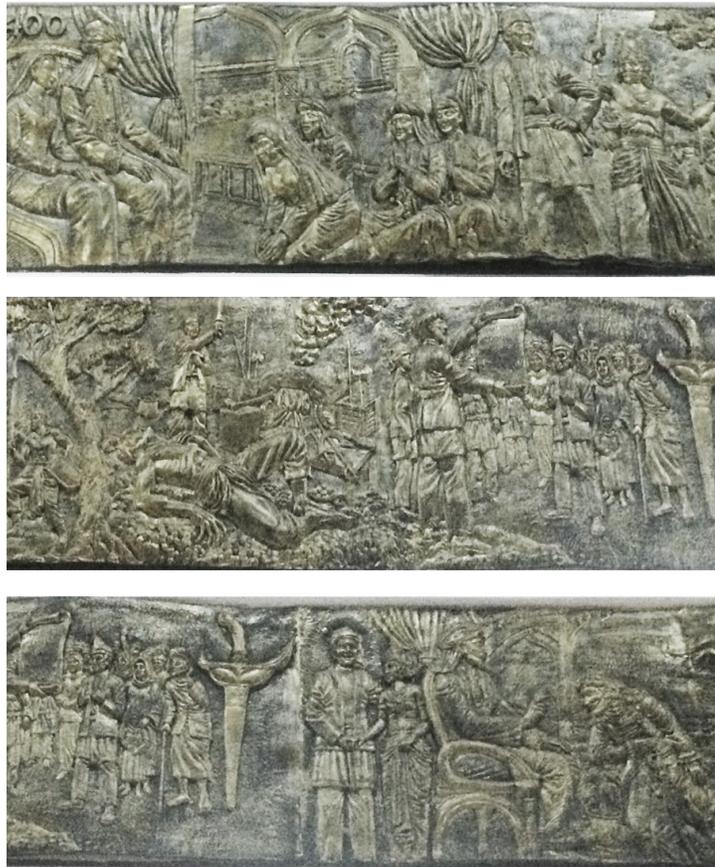
Terdapat beberapa buku mengenai Orang Kayo Hitam yang dianalisa, berikut beberapa buku tersebut :

Tabel 3.1 Daftar buku yang dianalisa

	Judul Buku	Penulis
1.	Jambi Pada Masa Abad 15-16	Drs. H. Junaidi T. Noor, MM
2.	Jambi dalam Sejarah Nusantara	A. Mukti Nasruddin
3.	Kisah Selaro Pinang Masak dan Orang Kayo Hitam	Iskandar Zakaria

3.2 Observasi

Hasil yang didapat dari observasi adalah peninggalan fisik yang berhubungan dengan Orang Kayo Hitam yang masih tertinggal. Dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2018 di Museum Perjuangan Rakyat Jambi dan tanggal 18 Oktober 2018 di Museum Siginjei Jambi. Terdapat beberapa peninggalan seperti replika Keris Siginjai milik Orang Kayo Hitam dahulunya selain itu terdapat juga atribut dan pernak-pernik pada masa Orang Kayo Hitam, berikut dokumentasinya :



Gambar 3.1 Relief yang menceritakan Orang Kayo Hitam.



Gambar 3.2 Replika Keris Siginjei dan keris lainnya

3.3 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memahami cerita orang kayo hitam menurut tetua dan ahli budaya di Jambi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan tanggal 17 Oktober 2018 bersama Jumri selaku pengurus Museum Perjuangan Rakyat Jambi dapat disimpulkan bahwa cerita mengenai Orang Kayo Hitam sangat penting karena memiliki konten mengenai asal-usul terbentuknya Jambi, hanya terdapat 1 buku yang memuat cerita Orang Kayo Hitam di museum tersebut, buku itu juga tidak tercetak dengan baik.



Gambar 3.3 Dokumentasi pribadi bersama Jumri

Beliau menuturkan kalau cerita Orang Kayo Hitam memiliki nilai-nilai yang tinggi seperti nilai sejarah, nilai budaya, dan nilai moral. menurutnya cerita Orang Kayo Hitam perlu diceritakan kembali ke generasi muda dengan media informasi yang lebih baru dan menarik selain itu beliau merasa perlu media informasi yang dapat diperbanyak dalam bentuk fisik yang bisa dijadikan koleksi ataupun bahan ajar.

3.4 Analisa Cerita

Meliputi unsur instrinsik dan nilai-nilai budaya. adapun unsur instrinsik yang dianalisa adalah karakter, latar, alur dan tema.

a. Karakter

Karakter - karakter yang terlibat dalam cerita Orang Kayo Hitam adalah :

1. Orang Kayo Hitam

Karakter utama dalam cerita, ia merupakan sosok yang pemberani dan cinta dengan tanah airnya, dibalik karakternya yang gagah berani ternyata ia tetap mempunyai rasa kasih sayang terhadap orang tuanya. bersifat lincah, tangkas dan cerdas.

2. Datuk Paduko Berhalo

Dalam cerita ini Datuk Paduko Berhalo adalah ayah dari Orang Kayo Hitam. Ia berasal dari Turki datang ke Nusantara dengan tujuan berdagang sekaligus menyebarkan agama Islam. memiliki sifat pemberani.

3. Putri Selaras Pinang Masak

Dia adalah Ratu Jambi yang terkenal karena kecantikannya, dia adalah ibu dari Orang Kayo Hitam. Memiliki sifat lemah lembut lagi bijaksana tetapi tegas dan kuat dengan prinsipnya.

4. Raja Mataram

Dalam cerita ini ia adalah pemimpin negeri Mataram yang kala itu menguasai negeri Jambi. Ia memiliki karakter yang kejam, ia akan menghancurkan siapa saja yang dirasa merusak kekuasaannya.

5. Empu (pembuat keris)

Seorang pandai besi atau pengrajin keris yang patuh terhadap perintah Raja Mataram tetapi memiliki sifat mudah terpedaya.

6. Ahli Nujum

Ia adalah orang yang menginformasikan kepada Raja Mataram tentang cara mengalahkan Orang Kayo Hitam.

b. Latar

Latar tempat yang paling sering diceritakan dalam cerita Orang Kayo Hitam adalah :

1. Tanjung Jabung

Tanjung Jabung adalah pusat pemerintahan Putri Selaras Pinang Masak, disanalah dia menetap. Disana juag dia bertemu dengan Datuk Paduko Berhalo.

2. Pulau Berhala

Pulau tempat terdamparnya Datuk Paduko berhalo, dipulau itu pula ia mendapatkan gelarnya karena berani menghancurkan berhala-berhala yang digunakan untuk menyembah.

3. Jambi

Dalam cerita ini Jambi disebutkan tapi masih belum jelas letak geografisnya kala itu karena disebutkan secara eksplisit.

4. Jawa

Disinilah tempat Orang Kayo Hitam melakukan pertarungan dengan empu pembuat keris dan kemudian merebut keris itu.

c. Alur

Hubungan logis dibentuk sejajar dengan hubungan waktu (kronologis) dan urutan teks dalam cerita dan dibantu beberapa deskripsi. Hal tersebut disebabkan karena cerita ini berjenis legenda jadi alur cerita cenderung diceritakan secara kronologis dari awal hingga akhir cerita.

b. Tema

Cerita ini tergolong legenda yang mengangkat tema tradisional selain itu cerita Orang Kayo Hitam juga mengangkat tema cinta tanah kelahiran dan kepahlawanan. Hal itu terlihat jelas dalam konflik utama dalam kisahnya.

Konflik utama cerita ini adalah keberanian Orang Kayo Hitam untuk mencegah kiriman upeti ke Kerajaan Mataram yang telah lama menguasai negeri Jambi. Kemudian, dengan gagah berani nya berangkat ke Kerajaan Mataram untuk mengalahkan orang yang ingin mencelakainya.

3.5 Analisa Target

Secara teori, merujuk kepada teori perkembangan oleh Ch Buhler, remaja pada usia 12-15 tahun adalah remaja yang berada ditengah-tengah pada masa pahlawan. Dimana pada masa ini para remaja menyukai cerita-cerita tentang kepahlawanan, dan juga sedang dalam masa dimana mereka suka dan mengidolai sesuatu apapun itu termasuk sosok seseorang. Para remaja ini lah yang menjadi target, selain dilihat secara teori, dilihat juga dari sisi pengetahuan remaja tentang karakter Orang Kayo Hitam.

Sebagai pertimbangan dewasa awal usia 16-22 tahun juga menjadi target, karena pada usia ini memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan interaksi bertukar informasi lebih sering serta sudah biasa bersentuhan media-media yang tidak hanya disediakan pada sarana pendidikan saja tetapi lebih dari itu. Untuk area sendiri lebih dipilih Kotamadya Jambi dengan pertimbangan sebagai ibukota Provinsi Jambi dan memiliki akses ke berbagai media dengan mudah dari mulai seperti media-media yang bersifat pribadi hingga fasilitas umum seperti toko buku.

3.5.1 Segmentasi Target

Demografis

- Remaja 14-15 tahun, Dewasa awal 16-22 tahun
- Laki-laki
- Status ekonomi menengah
- Pelajar dan Mahasiswa

Psikografis

- Penggemar kegiatan seni
- Senang dengan hal-hal yang menarik perhatian
- Mudah bosan dan teralihkan
- Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

Geografis

- Kotamadya Jambi, Jambi